

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta pengujian hipotesis mengenai pengaruh arus kas operasi dan struktur modal terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Terdapat hubungan yang kuat dan bernilai positif antara arus kas operasi dengan pertumbuhan laba, artinya ketika arus kas operasi meningkat maka pertumbuhan laba akan ikut meningkat. Hal ini disebabkan ketika arus kas operasi meningkat, perusahaan memiliki banyak sumber daya untuk diinvestasikan dalam proyek baru seperti ekspansi bisnis dan pengembangan produk yang meningkatkan pendapatan dan laba. Selain itu arus kas operasi yang meningkat juga dapat meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong pertumbuhan laba.
- 2) Struktur Modal berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Terdapat hubungan yang kuat dan bernilai positif antara struktur modal dengan pertumbuhan laba, artinya ketika struktur modal meningkat maka pertumbuhan laba akan ikut meningkat. Jika struktur modal dengan rasio DER tinggi

menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang untuk membiayai asetnya, dimana jika perusahaan dapat mengelola utangnya dengan baik, dapat meningkatkan pengembalian ekuitas karena bunga utang yang lebih rendah dibandingkan biaya ekuitas, hal ini dapat meningkatkan laba bersih jika pendapatan dari investasi atau proyek yang didanai dengan utang melebihi biaya utang tersebut, selain itu struktur modal yang optimal dapat meningkatkan efisiensi operasi yang berkontribusi pada pertumbuhan laba.

## **5.2 Saran**

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh arus kas operasi dan struktur modal terhadap pertumbuhan laba, maka penulis akan memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Praktis**

#### **1. Bagi Perusahaan**

- a. Perusahaan sebaiknya fokus pada pengelolaan arus kas operasi dengan melakukan analisis mendalam terhadap sumber dan penggunaan kas dari aktivitas operasional. Mengoptimalkan efisiensi operasional dengan mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu dan meningkatkan manajemen piutang. Perusahaan harus memastikan bahwa proses penagihan piutang dilakukan secara efisien dan tepat waktu serta menjaga keseimbangan antara piutang dan utang untuk memastikan arus kas yang sehat. Selain itu, meningkatkan pendapatan dari operasi utama melalui strategi penjualan yang efektif dan pengembangan produk baru yang inovatif dapat mendukung arus kas yang lebih baik. Dengan pengelolaan arus kas yang

baik, perusahaan dapat memperkuat posisi finansialnya, meningkatkan profitabilitas, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan konsumen.

- b. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk mengurangi ketergantungan pada utang dengan memperbaiki struktur modalnya. Ini bisa dilakukan dengan meningkatkan ekuitas melalui penerbitan saham baru atau reinvestasi laba ditahan, serta mengurangi utang dengan menjual aset yang tidak produktif atau melunasi utang yang ada. Menghindari pengambilan utang baru kecuali benar-benar diperlukan dan mencari utang dengan biaya bunga yang lebih rendah juga dapat membantu. Struktur modal yang sehat dengan rasio DER menunjukkan ketahanan finansial yang lebih baik dan mengurangi risiko pailit. Hal ini juga dapat menarik investor baru dan memperbaiki reputasi perusahaan di mata kreditur, serta memberikan fleksibilitas lebih dalam mengambil peluang ekspansi tanpa membebani perusahaan dengan utang yang berlebihan.
- c. Perusahaan sebaiknya fokus pada strategi untuk meningkatkan pertumbuhan laba dengan mengelola laba bersih secara efektif. Ini termasuk melakukan evaluasi terhadap kinerja laba tahun-tahun sebelumnya dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Perusahaan harus mengoptimalkan pendapatan dengan meningkatkan penjualan dan efisiensi operasional, serta mengurangi biaya yang tidak perlu. Penekanan pada pengelolaan biaya dan peningkatan kualitas produk serta layanan dapat mendorong peningkatan laba bersih. Selain itu, perusahaan harus

memastikan bahwa strategi pertumbuhan laba sejalan dengan kebijakan akuntansi yang tepat untuk menghindari distorsi laporan keuangan. Memastikan bahwa pertumbuhan laba berkelanjutan dan konsisten dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan meningkatkan reputasi perusahaan di pasar.

## **2. Bagi Investor**

- a. Investor disarankan untuk meneliti bagaimana perusahaan mengelola arus kas operasionalnya. Perusahaan yang mampu menjaga arus kas operasional yang sehat biasanya memiliki fondasi yang kuat untuk bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi. Arus kas operasional yang positif sering kali menjadi indikator kemampuan perusahaan untuk mempertahankan profitabilitas dan memberikan *return* yang stabil kepada pemegang saham.
- b. Investor sebaiknya menganalisis struktur modal perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki keseimbangan yang baik antara utang dan ekuitas. Hindari investasi pada perusahaan yang memiliki ketergantungan tinggi pada utang karena ini dapat meningkatkan risiko pailit, terutama di tengah suku bunga yang fluktuatif.
- c. Investor sebaiknya fokus pada perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan laba yang konsisten dan berkelanjutan. Carilah perusahaan yang tidak hanya menghasilkan laba bersih yang tinggi tetapi juga memiliki strategi yang jelas untuk mempertahankan dan meningkatkan

laba tersebut di masa depan. Perusahaan yang terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengelola biaya dengan baik cenderung lebih stabil dan memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang lebih baik.

### **5.2.2 Saran Akademis**

Saran akademis ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan cakupan penelitian di masa depan, membantu peneliti dalam mengembangkan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, saran tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Pengembangan Ilmu**

Penelitian ini disarankan dapat memperkaya wawasan keilmuan. Selain itu, penelitian ini disarankan dapat berfungsi sebagai referensi dalam pengembangan ilmu di bidang akuntansi keuangan dan manajemen keuangan, serta memberikan kontribusi dalam mendorong penelitian lebih lanjut dan menjadi acuan tambahan bagi para pembaca.

#### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya di bidang akuntansi keuangan dan manajemen keuangan, penelitian ini disarankan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk tidak hanya memfokuskan pada variabel arus kas operasi dan struktur modal terhadap pertumbuhan laba. Namun, peneliti di masa depan juga disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain seperti struktur biaya, pengelolaan aset, strategi investasi, dan kebijakan manajemen risiko, yang

berpotensi mempengaruhi pertumbuhan laba, guna memperkuat validitas hasil penelitian.